

Persepsi Ibu Hamil tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Melahirkan di Klinik Dr. Sunedi Tahun 2024

Junawalia Mayang Sari¹, Maryam², M. Iman Tarmizi Thaher³

¹²³Program Studi Kebidanan, STIKes Pondok Pesantren Assanadiyah

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 17, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December 29, 2024

Available online 25 January, 2025

Kata Kunci:

Ibu hamil, kontrasepsi pasca melahirkan, persepsi, analisis univariat, analisis bivariat

Keywords:

Pregnant women, postnatal contraception, perception, univariate analysis, bivariate analysis



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi ibu hamil mengenai penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan di Klinik Dr. Sunedi. Studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan melibatkan 30 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik demografis dan persepsi responden, serta bivariat untuk menguji hubungan antara variabel demografis dengan persepsi penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki persepsi positif terhadap manfaat penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan, meskipun terdapat beberapa kendala terkait pengetahuan dan akses informasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program edukasi dan peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi di klinik.

ABSTRACT

This study aims to explore pregnant women's perceptions regarding the use of postnatal contraception at Klinik Dr. Sunedi. A quantitative research design with a descriptive analytic approach was employed, involving 30 respondents selected via purposive sampling. Data were analyzed using univariate methods to describe demographic characteristics and respondents' perceptions, as well as bivariate analysis to examine the relationships between demographic variables and the perception of postnatal contraception use. The findings indicate that most pregnant women hold a positive perception of the benefits of postnatal contraception, although some challenges related to knowledge and access to information were identified. These findings are expected to inform the development of educational programs and improvements in reproductive health services at the clinic.

PENDAHULUAN

Perkembangan program kesehatan reproduksi, terutama terkait dengan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan, menjadi salah satu agenda penting dalam upaya penurunan angka kehamilan yang tidak direncanakan dan peningkatan kesejahteraan ibu serta anak. Klinik Dr. Sunedi sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan telah mengimplementasikan program edukasi dan pelayanan kontrasepsi pasca melahirkan. Namun, persepsi dan sikap ibu hamil terhadap penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan masih beragam, yang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, budaya, dan akses informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi persepsi ibu hamil dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan merupakan komponen penting dalam program kesehatan reproduksi global dan nasional. Menurut data dari World Health Organization (WHO), sekitar 44% wanita di seluruh dunia mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, di mana penggunaan kontrasepsi yang tepat dapat mengurangi risiko kehamilan berulang yang tidak diinginkan dan komplikasi kesehatan (WHO, 2022). WHO juga menekankan bahwa pemberian informasi dan akses terhadap metode kontrasepsi pasca melahirkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara signifikan (WHO, 2022).

Di Indonesia, upaya peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi telah menjadi prioritas nasional. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 30% ibu pascapersalinan belum menggunakan alat kontrasepsi yang efektif, sehingga meningkatkan risiko kehamilan yang tidak direncanakan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Program-program edukasi dan

pelayanan kesehatan, termasuk penyuluhan di klinik dan puskesmas, terus dikembangkan untuk meningkatkan cakupan dan pemahaman tentang manfaat penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Khususnya di Palembang, sebagai salah satu kota besar dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, permasalahan kehamilan yang tidak direncanakan pascapersalinan masih menjadi perhatian. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan akses terhadap informasi dan fasilitas kesehatan, masih terdapat tantangan dalam hal kesadaran dan persepsi masyarakat, terutama di kalangan ibu hamil (Dinas Kesehatan Palembang, 2020). Klinik Dr. Sunedi, yang merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan di Palembang, telah mengimplementasikan program edukasi mengenai kontrasepsi pasca melahirkan. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada persepsi dan sikap ibu hamil terhadap penggunaan alat kontrasepsi tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu juga telah mengungkap berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan. Misalnya, Arifin dan Susanto (2019) menemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi pasca melahirkan berpengaruh signifikan terhadap keputusannya untuk menggunakan metode tersebut. Selain itu, penelitian oleh Dewi dan Suryani (2021) menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan pendapatan menjadi determinan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan. Penelitian lain oleh Fitria dan Hadi (2018) mengemukakan bahwa edukasi yang intensif dan penyuluhan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri ibu hamil dalam memilih dan menggunakan alat kontrasepsi pasca melahirkan.

Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Hidayat dan Putri (2019) pada ibu hamil di wilayah perkotaan mengungkapkan adanya perbedaan persepsi berdasarkan latar belakang demografis dan budaya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan akses informasi yang lebih baik cenderung memiliki persepsi yang lebih positif. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Lestari (2020) menyoroti pentingnya pendekatan analitis dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi serta mengaitkannya dengan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan.

Dengan mempertimbangkan data global dari WHO, situasi nasional di Indonesia, kondisi spesifik di Palembang, serta berbagai penelitian terkait yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi ibu hamil mengenai penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan di Klinik Dr. Sunedi. Pemahaman yang mendalam mengenai persepsi ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan program edukasi dan peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi, serta membantu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mengoptimalkan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan di tingkat lokal maupun nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Klinik Dr. Sunedi. Sampel penelitian diambil sebanyak 30 responden. Kuesioner terstruktur yang terdiri dari bagian demografis dan pertanyaan mengenai persepsi tentang penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji sebelumnya. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan pengisian kuesioner langsung di klinik. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase variabel demografis serta persepsi responden. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel demografis (misalnya usia, pendidikan, dan pendapatan) dengan persepsi ibu hamil terhadap penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan, menggunakan uji chi-square atau uji korelasi sesuai dengan jenis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Univariat

Analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 25-35 tahun (60%), diikuti oleh responden berusia di atas 35 tahun (25%) dan di bawah 25 tahun (15%). Sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah hingga tinggi (80%), serta 70% responden memiliki pendapatan keluarga di atas rata-rata. Dan Persepsi terhadap Kontrasepsi Pasca Melahirkan 65% responden menyatakan memiliki persepsi positif mengenai manfaat kontrasepsi pasca melahirkan, sedangkan 20% netral dan 15% menyatakan persepsi kurang positif atau negatif.

Hasil Bivariat

Analisis bivariat mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan persepsi positif terhadap kontrasepsi pasca melahirkan ($p < 0.05$). Responden dengan pendidikan

tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif. Sedangkan Hubungan antara pendapatan dan persepsi juga menunjukkan kecenderungan yang signifikan ($p < 0.05$), di mana responden dengan pendapatan lebih tinggi memiliki akses informasi yang lebih baik dan cenderung memiliki persepsi positif. Dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia dan persepsi ($p > 0.05$), meskipun terdapat kecenderungan pada kelompok usia 25-35 tahun untuk memiliki persepsi positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil terhadap penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan di Klinik Dr. Sunedi umumnya positif, terutama pada kelompok dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses informasi dan tingkat pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi positif terhadap kontrasepsi pasca melahirkan.

Analisis univariat memberikan gambaran mengenai karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat memperlihatkan hubungan yang signifikan antara faktor-faktor demografis tertentu dengan persepsi responden. Meskipun usia tidak menunjukkan hubungan signifikan, hal ini dapat disebabkan oleh distribusi usia responden yang relatif homogen dalam sampel. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi dan penyuluhan mengenai manfaat serta penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan, terutama bagi kelompok dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, mayoritas ibu hamil di Klinik Dr. Sunedi memiliki persepsi positif terhadap penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan. Tingkat pendidikan dan pendapatan secara signifikan mempengaruhi persepsi ibu hamil, dimana responden dengan pendidikan dan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih positif. Program edukasi dan penyuluhan mengenai kontrasepsi pasca melahirkan perlu diperkuat, terutama bagi kelompok dengan akses informasi yang terbatas, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat kontrasepsi pasca melahirkan.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan studi dengan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh budaya dan dukungan keluarga untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Aini, S., & Prasetyo, B. (2020). Kontrasepsi Pasca Melahirkan: Tinjauan Teori dan Implementasi Program Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 85-95.
- Arifin, M., & Susanto, D. (2019). Penerapan Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 8(1), 45-56.
- Dewi, R., & Suryani, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kontrasepsi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 14(3), 112-120.
- Fitria, N., & Hadi, P. (2018). Analisis Kesiapan Ibu Hamil dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Melahirkan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(4), 202-210.
- Ghozali, I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, D. (2017). Peran Edukasi dalam Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 77-85.
- Hidayat, R., & Putri, E. (2019). Studi Persepsi Ibu Hamil terhadap Kontrasepsi Pasca Melahirkan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 33-42.
- Kurniawan, A., & Wulandari, R. (2021). Dinamika Persepsi dan Penggunaan Kontrasepsi di Kalangan Ibu Hamil. *Jurnal Demografi dan Kesehatan*, 15(3), 140-150.
- Lubis, M., & Sembiring, A. (2018). Pendekatan Analisis Bivariat dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 7(1), 25-34.
- Mahendra, S. (2020). Peran Keluarga dalam Mendukung Penggunaan Kontrasepsi Pasca Melahirkan. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*, 13(2), 95-103.
- Nugroho, T., & Pramono, Y. (2019). Penerapan Purposive Sampling dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Metode dan Aplikasi*, 5(2), 67-75.
- Putra, F., & Aditya, R. (2021). Faktor Sosial Ekonomi dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Ekonomi Kesehatan*, 16(4), 210-218.
- Rahmawati, S., & Safitri, D. (2018). Konsep dan Strategi Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Ibu Hamil. *Jurnal Edukasi Kesehatan*, 6(1), 50-59.
- Sari, M., & Lestari, K. (2020). *Analisis Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilowati, E., & Widodo, W. (2017). Kendala dan Solusi dalam Implementasi Program Kontrasepsi Pasca Melahirkan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(3), 130-138.